

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan pengalaman pribadi, subjektif, berbeda antara satu orang dengan orang lainnya dan dapat berbeda pada orang yang sama dengan waktu yang berbeda. Sebagian besar perempuan setidaknya mengalami sedikit kekhawatiran mengenai nyeri dalam persalinan. Selama kala 1 persalinan normal, ketidaknyamanan atau nyeri bisa di akibatkan oleh kontraksi involunter otot uteri. Kontraksi cenderung di rasakan di punggung bawah pada awal persalinan. Ada yang dapat menahannya dan ada juga yang terus merintih. Seorang ibu yang sedang menghadapi persalinan cenderung merasa takut, terutama ibu primigravida. Pereda nyeri bisa dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Farmakologi biasanya diberi terapi analgetik, sedangkan nonfarmakologi biasanya di lakukan terapi relaksasi, terapi musik, akupressure, imajinasi dan massage (Reeder, dkk 2013).

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal wanita usia subur dan perempuan mengalami nyeri selama masa persalinan merupakan proses fisiologis (Rukiyah, 2012). Kala 1 dinamakan pembukaan, pada kala ini serviks membuka sampai terjadi 10cm. Pada kala 1 fase aktif persalinan biasanya kecemasan ibu cenderung meningkat seiring ibu merasakan kontraksi dan nyeri yang semakin hebat. Primigravida adalah seorang perempuan yang baru hamil pertama kali. Pada ibu primigravida lebih merasakan nyeri pada awal persalinan kala 1. Ibu primigravida seringkali khawatir karena tidak mengerti bagaimana menghadapi persalinan. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan di latasi serviks. Kecemasan seringkali meyertai nyeri. Hubungan antara kecemasan dan nyeri merupakan kompleks. Kecemasan seringkali meningkatkan respon nyeri, tetapi juga dapat menimbulkan kecemasan. Sangat sulit memisahkan dua sensasi tersebut, kesehatan emosional seseorang biasanya dapat mentoleransi lebih terhadap nyeri sedang bahkan nyeri berat dibandingkan dengan seseorang yang emosionalnya tidak stabil. Untuk mengurangi nyeri tersebut biasanya dilakukan massage/pemijatan. Effelurage yaitu bentuk massage menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh

secara berulang). Massage effleurage bisa di lakukan sekitar abdomen tidak untuk dipunggung. Manfaat di lakukan massage effleurage tersebut salah satunya untuk mengurangi nyeri pada kala 1 fase aktif persalinan, selain itu untuk melancarkan peredaran darah, meningkatkan relaksasi fisik, menghangatkan otot abdomen (Rider martin, 2013).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Wulandari P tahun 2015 menunjukkan bahwa sebelum di lakukan massage effleurage klien mengalami nyeri berat 18 orang, dan setelah di lakukan massage effleurage klien mengalami nyeri sedang 16 orang.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Rejeki S tahun 2013 menunjukkan bahwa sebelum di lakukan effleurage skala nyeri 9-10 sebanyak 13 responden, sedangkan pada skala 7-8 sebanyak 11 responden dan setelah di lakukan effleurage nyeri menurun dalam rentang skala 7-8 sebanyak 6 responden, dan menurun rentang 3-4 sebanyak 18 responden. Itu artinya setelah di lakukan effleurage menurun dari nyeri berat ke nyeri sedang.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Wahyuni S tahun 2015 menunjukkan bahwa nyeri sebelum di lakukan massage effleurage rata-rata nyeri persalinan yang di alami responden adalah 5, 11 dengan tingkat nyeri sedang dan rata-rata nyeri persalinan setelah di lakukan massage effleurage sebesar 2 dengan tingkat nyeri ringan.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Paramita I menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum dilakukan pijat effleurage terbanyak adalah menderita 60 % dan sesudah di lakukan pijat effleurage terbanyak nyeri ringan yaitu sebanyak 60 %.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk menerapkan karya tulis ilmiah dengan judul Penerapan massage effleurage terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida RS Romani Semarang.

B. TUJUAN

1. Tujuan Penulisan

Tujuan umum

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan agar penulis mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu yang mengalami nyeri pada persalinan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penulisan karya ilmiah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi skala nyeri saat persalinan kala 1 fase aktif pada ibu primigravida di RS Romani Semarang
- b. Mengidentifikasi pengaruh massage effleurage terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida di RS Romani Semarang sebelum dan sesudah dilakukan massage effleurage

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam keperawatan yaitu sebagai panduan perawat dalam pengelolaan kasus maternitas yang mengalami nyeri fase aktif persalinan. Dan menjadi informasi bagi tenaga kesehatan lain terutama dalam pengelolaan kasus yang bersangkutan.

